

**PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, RISIKO AUDIT, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT**



DRAF SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Callista Tjia

6042001001

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***THE IMPACT OF DIGITAL TRANSFORMATION, AUDIT RISK, AND
PROFESSIONAL SKEPTICISM ON AUDIT QUALITY***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Callista Tjia

6042001001

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, RISIKO AUDIT, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Oleh:
Callista Tjia
6042001001

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Callista Tjia
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 28 April 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001001
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, RISIKO AUDIT, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 19 Desember
2023

Pembuat Pernyataan



(Callista Tjia)

ABSTRAK

Ekonomi saat ini berkembang dengan cepat, seiring dengan transaksi bisnis yang semakin kompleks, serta peraturan dan pengawasan publik sehingga meningkatkan tuntutan terhadap penyajian pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang semakin kompleks membutuhkan peran penting auditor untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang diaudit telah disajikan dengan wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Adanya kualitas audit membuat laporan keuangan memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, relevan, dan mewakili realitas ekonomi aktivitas perusahaan selama periode pelaporan serta kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode, menjadikan laporan keuangan berkualitas.

Kualitas audit sendiri merujuk kepada kemungkinan auditor akan memperoleh *assurance* yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji, serta kelemahan material yang dideteksi oleh auditor agar segera ditangani atau dikomunikasikan melalui laporan audit. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional terhadap auditor KAP. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 65 auditor KAP. Penelitian ini diolah menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transformasi digital dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial, sedangkan variabel risiko audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang memengaruhi kualitas audit.

Kata kunci: kualitas audit, risiko audit, skeptisisme profesional, transformasi digital

ABSTRACT

The current economy is developing rapidly, along with increasingly complex business transactions, regulations and public scrutiny, thereby increasing demands on the presentation of financial reporting. Increasingly complex financial reports require the important role of auditors to ensure that the audited company's financial reports are presented fairly and in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK). The existence of audit quality makes financial reports provide information that is useful in decision-making, relevant, and represents the economic reality of the company's activities during the reporting period, as well as the company's financial condition at the end of the period, making quality financial reports.

Audit quality itself refers to the possibility that the auditor will obtain adequate assurance that the financial statements are free from misstatements, as well as material weaknesses detected by the auditor so that they can be immediately handled or communicated through the audit report. Some factors that can influence audit quality are digital transformation, audit risk, and professional skepticism.

The research method used in this research is the hypothetico-deductive method. This research aims to determine the influence of digital transformation, audit risk, and professional skepticism on KAP auditors. Sample selection was carried out using purposive sampling, and a total of 65 KAP auditors were obtained. This research was processed using a data processing application, namely SPSS version 22.

The research results show that the digital transformation and professional skepticism variables have a partial effect on audit quality, while the audit risk variable has no partial effect on audit quality. In addition, the research results show that digital transformation, audit risk, and professional skepticism simultaneously influence audit quality. Further research is recommended to add other variables that are not in the research that influence audit quality.

Keywords: *audit quality, audit risk, digital transformation, professional skepticism*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Transformasi Digital, Risiko Audit, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung, memberikan doa, serta perhatian selama menempuh studi hingga selesai.
2. Cecilia Tjia selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan doa bagi penulis.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenangnya untuk membimbing, memberi arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan selama penulis menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis menjadi yang lebih baik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman penulis yang memberikan motivasi untuk memperoleh gelar Sarjana bersama.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih memiliki terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, serta penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca yang akan membantu saya untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap pembaca mendapatkan manfaat dan pengetahuan dari skripsi ini.

Bandung, Desember 2023

Penulis,

Callista Tjia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Audit	5
1.5.2. Pengaruh Risiko Audit terhadap Kualitas Audit	6
1.5.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit	6
1.5.4. Pengaruh Transformasi Digital, Risiko Audit, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.2. Komponen Laporan Keuangan	10
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	10
2.2. Transformasi Digital	11
2.2.1. <i>Big Data</i>	12
2.2.2. <i>Artificial Intelligence</i>	14
2.2.3. <i>Internet of Things</i>	15
2.2.4. <i>Cloud Computing</i>	16
2.3. Risiko Audit	17
2.3.1. Komponen Risiko Audit	17
2.4. Skeptisisme Profesional	18
2.4.1. Karakteristik Skeptisisme Profesional	18

2.5. Audit	19
2.5.1. Tujuan Audit	20
2.5.2. Opini Audit	20
2.5.3. Kualitas Audit	22
2.6. Penelitian Terdahulu	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. Jenis Penelitian	31
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	32
3.1.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.4. Populasi dan Sampel	38
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
3.1.5.1. Uji Validitas	38
3.1.5.2. Uji Reliabilitas	39
3.1.6. Uji Asumsi Klasik	39
3.1.7. Statistik Deskriptif	41
3.1.8. Analisis Regresi Berganda	41
3.1.9. Uji Hipotesis	41
3.1.10. Uji Koefisien Determinasi	43
3.2. Objek Penelitian	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Analisis Deskriptif	44
4.1.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	51
4.1.3.1. Uji Normalitas	51
4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.3.3. Uji Multikolinearitas	52
4.1.3.4. Uji Autokorelasi	52
4.1.4. Uji Hipotesis	53
4.1.4.1. Analisis Regresi Berganda	53
4.1.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	55
4.1.4.3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	56

4.1.5. Uji Koefisien Determinasi	56
4.1.6. Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.1.6.1. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Audit.....	57
4.1.6.2. Pengaruh Risiko Audit terhadap Kualitas Audit	58
4.1.6.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit....	58
4.1.6.4. Pengaruh Transformasi Digital, Risiko Audit, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran.....	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 3.2. Skor Skala Likert	37
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Transformasi Digital (X1).....	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Risiko Audit (X2)	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Skeptisisme Profesional (X3)	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y).....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Durbin Watson	52
Tabel 4.11. Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.12. Analisis Regresi Berganda tanpa Var. Risiko Audit.....	54
Tabel 4.13. Hasil Uji t	55
Tabel 4.14. Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Metode Penelitian.....	32
Gambar 4.1. Profil Jenis Kelamin Responden	44
Gambar 4.2. Profil Usia Responden.....	45
Gambar 4.3. Profil Pendidikan Terakhir Responden	45
Gambar 4.4. Profil KAP Tempat Responden Bekerja	46
Gambar 4.5. Profil Jabatan Pekerjaan Responden	47
Gambar 4.6. Profil Lama Bekerja Responden di KAP	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi sekarang ini semakin pesat, begitu juga dengan transaksi bisnis yang bertambah kompleks serta adanya peraturan dan pengawasan publik sehingga meningkatkan tuntutan terhadap penyajian pelaporan keuangan (Deloitte, 2019). Menurut IAI (2022), laporan keuangan merupakan penyajian sistematis posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Kompleksitas transaksi bisnis yang semakin meningkatpun membuat laporan keuangan semakin rinci dan detail. Saat pihak manajemen mempersiapkan laporan keuangan, ada kemungkinan tidak disajikan secara benar, baik itu sengaja maupun tidak sengaja (Sari & Kurniawati, 2021). Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen merupakan suatu cara untuk memberikan keyakinan kepada berbagai pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan tersebut dapat diandalkan dan dipercaya (Sari & Kurniawati, 2021). Pemangku kepentingan mempunyai harapan yang tinggi terhadap auditor untuk menghasilkan laporan audit berkualitas yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Pelaporan keuangan menjadi semakin kompleks sehingga menuntut auditor untuk memainkan peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang diaudit disajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Mohammed *et al* (2020), menyatakan kualitas audit dapat dicapai ketika opini auditor dapat diandalkan, juga didukung oleh bukti audit yang memadai dan tepat. Kualitas audit memastikan bahwa laporan keuangan secara akurat mencerminkan kondisi ekonomi, atribut, dan sistem pelaporan keuangan perusahaan (Onalapo, Ajulo & Onifade, 2017). Adanya kualitas audit meningkatkan kualitas pelaporan keuangan karena memberikan informasi yang berguna dan bermakna bagi pengambilan keputusan serta mencerminkan realitas ekonomi kegiatan perusahaan pada periode pelaporan dan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode.

Kualitas audit sendiri merujuk kepada kemungkinan auditor akan memperoleh *assurance* yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji,

serta kelemahan material yang dideteksi oleh auditor agar segera ditangani atau dikomunikasikan melalui laporan audit (ASIC, 2022). Oleh karena itu, kualitas audit sangat penting untuk menjamin kualitas dan keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang diaudit. Dalam melakukan audit, kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional.

Transformasi digital merupakan salah satu faktor kuat yang memengaruhi proses audit. Transformasi digital memengaruhi berbagai aspek bisnis, seperti munculnya *Mobile Apps* untuk mengakses bank, bisnis jual-beli online (Tokopedia, Shopee, Bukalapak), hingga pengelolaan pajak dalam 1 platform terintegrasi (*e-Registration, e-Filing, e-SPT, e-Billing, e-Faktur*) (OJK, 2022). Transformasi digital semakin meluas di aktivitas bisnis, yang membuat model bisnis semakin berkembang. Transformasi digital ini mencakup *big data, Internet of Things (IoT), cloud computing*, serta *Artificial Intelligence (AI)* yang memengaruhi keseluruhan aspek organisasi.

Era digital sekarang dimana perkembangan informasi dan teknologi semakin pesat, membuat jumlah data dan informasi yang ada juga bertambah banyak. Jumlah informasi yang semakin bertambah harus digunakan dengan efektif untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi (*CFA Institute, 2023*). *Big data*, seperti namanya, merujuk kepada jumlah data yang sangat banyak, cepat, atau kompleks sehingga sulit atau tidak mungkin untuk diproses menggunakan metode tradisional. *Big data* merupakan kombinasi dari data yang terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur yang dikumpulkan oleh organisasi dan diolah menjadi informasi untuk dianalisis (Botelho & Bigelow, 2021). *Big data* memiliki beberapa karakteristik, yaitu *volume, variety, velocity, veracity, value* (Nguyen, 2018). *Big data* sendiri mempunyai hubungan dengan *Internet of Things, cloud computing*, serta *Artificial Intelligence*.

Internet of Things merupakan sumber data yang dibutuhkan dan digunakan untuk analisis di dalam perusahaan. *Big Data* bisa menganalisis data tersebut dan mengambil data yang relevan untuk dijadikan informasi. Hal ini menjadikan *big data* sangat baik dalam memanfaatkan fungsionalitas *Internet of Things*, membuat pengumpulan dan pertukaran data menjadi lebih canggih. *Big data* dan *Artificial Intelligence* juga mempunyai hubungan sinergis. *Big data* menyediakan

data bagi algoritma *Artificial Intelligence* untuk belajar, beradaptasi, dan membuat prediksi atau rekomendasi berdasarkan pola dan *insights* yang diperoleh dari data (Inferenz, 2023). Kinerja AI menjadi lebih maksimal dengan jumlah data yang semakin banyak, akan membuat pengambilan keputusan menjadi lebih baik. Perkembangan *big data* yang semakin cepat juga diimbangi oleh adanya *cloud computing*. *Clouds* berperan sebagai tempat penyimpanan untuk *Big Data* di saat penyimpanan tradisional tidak dapat lagi menangani *big data*. *Cloud computing* mampu menyimpan banyak data dan bisa menyimpan data lebih dari 1 lokasi (Rajput, 2021).

Para auditor yang terkena dampak transformasi digital dapat membuat aspek penilaian risiko audit menjadi lebih lengkap dan komprehensif, menggunakan *big data* sebagai dasar untuk analisis, sehingga dapat mencegah risiko audit. Risiko audit adalah kemungkinan dimana auditor menyimpulkan laporan keuangan telah disajikan secara wajar, tetapi pada kenyataannya laporan tersebut mengandung salah saji material (Arens *et al.*, 2016: 133). Dengan adanya risiko yang dihadapi oleh auditor dimana auditor tidak mampu untuk mendeteksi adanya salah saji material dari bukti-bukti yang telah dikumpulkan, maka akan berdampak terhadap kualitas audit (Muslim *et al.*, 2020).

Selain transformasi digital dan risiko audit, skeptisisme profesional juga merupakan faktor yang memengaruhi kualitas audit. Skeptisisme profesional mengacu pada sikap auditor untuk melakukan peninjauan kritis terhadap bukti audit dan pikiran bertanya-tanya yang selalu waspada terhadap situasi yang dapat mengakibatkan salah saji karena kecurangan atau kesalahan (Elder *et al.*, 2020: 145). Saat melakukan audit terhadap laporan keuangan, auditor membutuhkan skeptisisme profesional dalam mengeluarkan opini. Sesuai dengan standar audit yang mensyaratkan auditor untuk mempunyai sikap skeptisisme profesional ketika mengevaluasi dan mengumpulkan bukti audit. Rasa ingin tahu atau skeptisisme auditor akan meningkatkan kualitas audit. Semakin besar skeptisisme auditor, maka semakin besar pula kemampuan auditor dalam memperoleh bukti yang diperlukan untuk mengaudit laporan keuangan klien (Mardijuwono, 2018).

Penelitian ini ditujukan untuk pihak auditor eksternal, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ketiga faktor audit yaitu transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Apakah transformasi digital berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah yang sebelumnya telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.
4. Mengetahui pengaruh transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional secara simultan terhadap kualitas audit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit, menjadi referensi dan membantu para akademisi dalam membuat penelitian sejenis terkait kualitas audit di masa yang akan datang.

2. Auditor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para auditor untuk melakukan audit dengan kualitas tinggi sehingga menghasilkan opini audit yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan yang diaudit.

3. Pemangku Kepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait faktor transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit sehingga membuat laporan keuangan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seiring waktu, tuntutan terhadap laporan keuangan semakin meningkat karena transaksi bisnis yang bertambah kompleks, adanya peraturan serta pengawasan dari publik. Menyiapkan laporan keuangan tidak terlepas dari kemungkinan adanya salah saji, sehingga membutuhkan peran auditor untuk memastikan bahwa tidak ada salah saji dalam laporan keuangan. Hal ini membuat kualitas audit menjadi sangat penting. Kualitas audit mempunyai hubungan yang positif dan kuat dengan tingkat kepercayaan berbagai pemangku kepentingan. Ada berbagai pemangku kepentingan yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau terpengaruh oleh kualitas audit laporan keuangan (AL-Qatamin, 2020). Menurut Pratiwi et al. (2020), kualitas audit adalah kemungkinan auditor mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bisa dipercaya oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Tinggi rendahnya kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional.

1.5.1. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Audit

Transformasi digital di bisnis merupakan langkah perubahan dari perusahaan tradisional ke perusahaan digital (Anh dan Anh, 2021). Indikator dalam transformasi digital ini mencakup *big data*, *Internet of Things (IoT)*, *cloud computing*, atau *Artificial Intelligence* untuk semua aspek dari organisasi yang mencakup

kepemimpinan, proses kerja, budaya, dan lingkungan (Siebel, 2019). Perubahan digital ini berdampak besar terhadap evolusi profesi auditor, yang juga akan memengaruhi kualitas audit. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anh & Anh (2021), Almaleeh (2021), dan Dhaif *et al.* (2023) bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah: H1: Transformasi digital berpengaruh terhadap kualitas audit

1.5.2. Pengaruh Risiko Audit terhadap Kualitas Audit

IAASB (2021) mendefinisikan risiko audit sebagai risiko bahwa auditor menyatakan opini audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung salah saji material. Risiko audit merupakan fungsi dari risiko kesalahan penyajian material dan risiko deteksi. ACCA Global (2022), menyatakan bahwa risiko audit sangat penting di dalam proses audit karena auditor tidak bisa memeriksa semua transaksi yang terjadi. Selain itu, auditor juga harus menemukan risiko seperti kesalahan di transaksi atau *balance* yang bisa mengakibatkan salah saji di laporan keuangan. Indikator risiko audit di dalam penelitian ini berdasarkan ISA 315 (revisi 2019), yang menyatakan bahwa ada 3 komponen dari risiko audit, yaitu *inherent risk* (risiko bawaan), *control risk* (risiko pengendalian), dan *detection risk* (risiko deteksi). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Luthfiana (2018), Yulanda *et al.* (2021), dan Muslim *et al.* (2020), risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H2: Risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit

1.5.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Secara khusus dalam audit, Standar Profesional Akuntan Publik (IAPI, 2021) mendefinisikan skeptisisme profesional sebagai sikap yang mencakup pikiran ingin tahu dengan selalu bertanya, kewaspadaan terhadap keadaan yang mungkin mengindikasikan kemungkinan salah saji karena kecurangan atau kesalahan, dan evaluasi kritis terhadap bukti audit.

Menurut Hurtt (2010), ada 6 karakteristik skeptisisme profesional, yaitu:

1. *Questioning mindset*, yaitu kecenderungan untuk bertanya sejumlah hal yang dirasa meragukan.

2. *Suspension of judgement*, yaitu penundaan keputusan sampai bukti yang tepat diperoleh.
3. *Search for knowledge*, yaitu keinginan untuk menyelidiki lebih lanjut demi mempertegas.
4. *Interpersonal understanding*, yaitu mengetahui bahwa dorongan dan persepsi seseorang dapat mendorong mereka untuk memberikan informasi yang salah atau palsu.
5. *Autonomy*, yaitu pengarahannya mandiri (*self – direction*), independensi moral dan keyakinan memutuskan untuk diri sendiri ketimbang menerima klaim pihak lain.
6. *Self-esteem*, yaitu kepercayaan diri untuk menolak persuasi dan menantang asumsi atau kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Saragih (2020), Marsela *et al.* (2022), dan Puspitasari *et al.* (2019), bahwa skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H3: Skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit

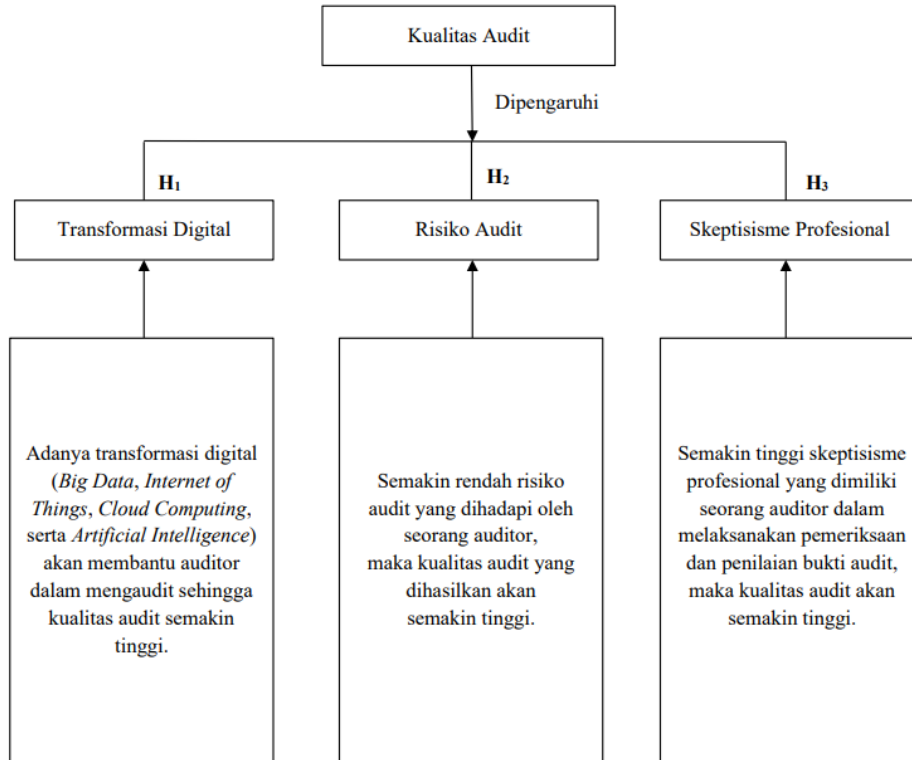
1.5.4. Pengaruh Transformasi Digital, Risiko Audit, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan didapatkan hasil penelitian masing-masing bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kualitas audit, risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit, serta skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari berbagai hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4: Transformasi digital, risiko audit, dan skeptisisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit

Berikut disajikan kerangka pemikiran:

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Anh and Anh (2021), Yulanda *et al.* (2021), Marsela *et al.* (2022)